

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Manusia dengan sifat ingin tahu dan tidak pernah puas, berusaha mencari kesempurnaan dengan jalan mencari potensi, mengembangkan kreatifitas dan menemukan serta menciptakan hal-hal yang baru guna menunjang seluruh aspek kehidupannya. Seperti hal musik *reggae*, merupakan hasil imajinasi manusia dalam mengekspresikan pengalaman jiwa dan penghayatannya melalui rasa estetis dalam bidang seni musik.

Pola ritme *reggae* yang berasal dari sebuah penyembahan roh-roh leluhur di Afrika merupakan kreatifitas hasil ungkapan estetis bangsa yang bersumber dari kultur budaya Afrika. Hingga sekarang pola ritme *reggae* berkembang dengan seiringnya waktu dan dapat kita jumpai dalam acara festival musik *reggae* atau dikafe-kafe yang sering memperkenalkan musik *reggae* ke masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut (Tugas Akhir) yang berjudul “Aplikasi Pola Ritme *Reggae* Pada *Djembe* (Sebuah Eksperimentasi Pola Ritme *Reggae* Pada Ensambel *Djembe*) Aplikasi dalam pengertian ini adalah permainan pola ritme *reggae* keseluruhan diimplementasikan pada instrument *djembe* yang dimainkan secara ansambel dan tujuannya adalah untuk mengingatkan kembali bahwa musik *reggae* itu dapat dimainkan dengan ansambel *djembe*, tahapan-tahapan dalam proses adaptasi ini dipaparkan pada bab III.

Setelah mengulas dan memahami pembahasan dari Bab I sampai kepada Bab III maka kesimpulan dalam adaptasi ini adalah sebagai berikut:

1. Eksperimentasi pola ritme *reggae* pada ensambel *djembe* dapat menambah hal baru atau mengingatkan kembali bentuk seni musik *reggae* (suara) sebagai penyegaran baik dalam segi teknik permainan serta, ritme dalam bermain pola ritme *reggae*.
2. Dampak eksperimentasi pola ritme *reggae* terhadap ensambel *djembe* ialah semakin bertambah wacana tentang musik *reggae* untuk para pelaku musik *reggae* yang belum, mengenal tentang ensambel *djembe*.
3. Dari eksperimentasi pola ritme *reggae* pada ensambel *djembe* banyak dari pelaku musik *reggae* yang mengetahui hal baru, bahwa alat musik *djembe* yang sering dijadikan alat pengiring dalam musik *reggae* bukan hanya sebagai alat pengiring tapi alat musik *djembe* bisa dijadikan alat utama secara keseluruhan dalam bentuk ensambel *djembe*

## B. Saran

Setelah penulisan ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, maka penulis mempunyai beberapa pemikiran yang akan disampaikan selama proses penulisan yakni:

Bagi para pelaku musik *reggae* disarankan sebelum bermain musik *reggae* untuk dapat membaca sejarah musik *reggae* dulu sebelum memainkannya lewat buku-buku musik guna untuk menambah wawasan musik agar dapat lebih memahami apa yang dimaksudkan dengan musik *reggae*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adame Drame, *30 years of djembe*, playa sound, London, 1997
- Andrade, *A Record of the Jews in Jamaica from the English Conquest to the Present*, Time, New York, 1940
- Arvli Ward, *Bob Marley and Brethren of Rastafari*, Nommo, London, 1980
- Cambell Horace, *Rasta dan Perlawanan*, terjemahan Dina Oktaviani (Yogyakarta:INSISPTress,2009).
- Dostoevsky, *Seni Sebagai Kebutuhan*, terjemahan Linda Puspita, (Yogyakarta:INSISTpress,2005)
- Fredrick Cassidy, *Jamaica Talk*, McMilan, Milan, 1961
- Henderson Dalrymple, *Bob Marley, Music, Myth and the Rastas*, carib Arawak Publishing, London, 1976, hal 35.
- Rex Netterford, *Caribbean Cultural Identity, The Cace of Jamaica*, London, 1978
- Key Tansin, *Sejarah Jamaika dan Reggae*, Indoreggae, Jakarta, 1999.
- Klower Tom, *The Joy of Druming, Drum percussion instruments from Around the World*, Diever Holland, 1991
- Mickey Hart with jay stevens, *Druming at the edge of magic: A Journey into the sprit of percussion* (SanFransisco:HarperSanFransisco,1990)
- Stephen Davis, *Reggae Bloodlines*, Anchoor Books, New York , 1977
- Patrick Hylton, *The Politics of Caribbean Music*, Black Sholar, London, 1975.
- Verena Reckford , *Rastafarian Music*, Jamaica Journal, London, 1977

Wolter Rodney, *African History in the service of Black Revolution*, Bogle-I' Ouverture, London, 1969. hal 56.

**Sumber Wawancara:**

Black sebagai vokalis dari band Black finit salah satu band reggae di Yogyakarta.

Lody sebagai drummer dari band Black Finit salah satu band reggae di Yogyakarta.

Tata sebagai pemain keyboard di band Vagabond salah satu band reggae di Yogyakarta.

Komunitas reggae Yogyakarta.

Tony Q sebagai President reggae Indonesia.

